

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA APLIKASI E-BENGKEL TERINTEGRASI BENGKEL WIRTA MOTOR

Luh Putu Armalia Ekayanti^{1a}, I Gede Putu Banu Astawa^{2b}, Luh Gede Kusuma Dewi^{3c}

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali, Indonesia

E-mail: [^{1a}](mailto:armalia@undiksha.ac.id), [^{2b}](mailto:banu.astawa@undiksha.ac.id),
[^{3c}](mailto:dewi.kusuma.dewi@undiksha.ac.id)

ABSTRAK

Bengkel Wirta Motor merupakan bengkel yang menangani *service* dan penjualan *spare part* kendaraan bermotor yang terletak di Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali. Bengkel Wirta Motor sudah berdiri sejak tahun 2010 dan hingga sekarang masih aktif dalam melayani pelanggan. Seluruh proses bisnis pada bengkel didukung oleh Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi, aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi *Software as a Services* (SaaS) dari penyedia layanan aplikasi, salah satu modulnya yakni akuntansi dan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektifitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan tahapan metode dimulai dari pengumpulan data, analisis dan olah data serta kesimpulan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara 3 narasumber yakni pemilik bengkel, pegawai *service* dan pegawai akuntansi. Analisis dan olah data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta didukung keabsahan data yakni triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada bengkel sudah berjalan dengan efektif. Efektivitas terlihat dari hasil penilaian model pengukuran keberhasilan sistem informasi yang dikaitkan dengan indikator pada wawancara yakni kualitas sistem yang sudah terintegrasi, kesesuaian dokumen elektronik dan fisik, kualitas informasi yang dihasilkan sudah relevan, akurat dan *real-time*, kualitas pelayanan penyedia aplikasi dengan keamanan data sudah terjamin, kemudahan penggunaan, kesiapan sumber daya yang memadai dan kepuasan pemakai.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, bengkel, aplikasi e-bengkel, efektivitas.

ABSTRACT

Wirta Motor Workshop is a workshop that handles service and sales of motor vehicle spare parts located in Pemecutan Kaja, North Denpasar, Denpasar City, Bali. Wirta Motor Workshop has been established since 2010 and is still active in serving customers. All business processes in the workshop are supported by the Integrated E-Workshop Application, this application is a *Software as a Services* (SaaS) application from application service providers, one of the modules is accounting and finance. This study aims to examine the effectiveness of the application of the Integrated E-Bengkel Application Accounting Information System. The research method used is descriptive qualitative with the method stages starting from data collection, analysis and data processing as well as research conclusions. Data was collected by observing and interviewing 3 sources, namely the workshop owner, service employee and accounting employee. Data analysis and processing was carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions and supported by the validity of the data, namely source triangulation. The results of the study indicate that the Accounting Information System applied to the workshop has been running effectively. Effectiveness can be seen from the results of the assessment of the information system success measurement

model associated with indicators in the interview, namely the quality of the integrated system, the suitability of electronic and physical documents, the quality of the information produced is relevant, accurate and real-time, the service quality of application providers with data security has been guaranteed, ease of use, availability of adequate resources and user satisfaction.

Keywords: *accounting information system, workshop, e-workshop application, effectiveness.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini berdampak pada perkembangan perusahaan dalam ragam jenis dan bentuknya. Perkembangan pesat dari peningkatan teknologi dalam berjalannya operasional perusahaan diharuskan memiliki sumber daya yang berkualitas dengan dukungan dari penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan. sistem informasi akuntansi bertugas menangani formulir, laporan dan catatan, serta menyusunnya, menganalisis, mengklasifikasikan, untuk kemudian mengolahnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menjalankan operasional dan bisnisnya karena dengan penerapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik maka suatu perusahaan lebih efektif dan efisien.

Bengkel Wirta Motor merupakan bengkel kendaraan yang menangani service dan penjualan *spare part* kendaraan bermotor. Bengkel Wirta Motor sudah berdiri sejak tahun 2010 dan hingga sekarang masih aktif dalam melayani pelanggan. Bapak Agus Wijaya merupakan pemilik dari Bengkel Wirta Motor dan bengkel ini terletak di Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali. Bengkel wirta motor ini tiap harinya bisa mendapatkan pelanggan hingga 10-20 customer mulai dari service ringan, berat dan penjualan *spare part* kendaraan bermotor. Bengkel ini memiliki karyawan sejumlah 3 orang dimana setiap karyawan memiliki role atau peranan yang berbeda, diantaranya yakni 2 karyawan yang bertugas dalam service dan penjualan *spare part* kendaraan dan 1 karyawan sebagai *purchasing*, akuntansi, keuangan. Salah satu karyawan yang bertugas dalam *service* dan penjualan *spare part* yakni Bapak Komang Merta Pratama merupakan narasumber kedua dalam observasi

penelitian. Karyawan sekaligus narasumber terakhir yakni Bapak Gde Adi Jaya sebagai *purchasing*, akuntansi dan keuangan. Manajemen pada Bengkel Wirta Motor menggunakan digitalisasi sistem informasi, pada pertengahan tahun 2021 bengkel menggunakan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi untuk memudahkan manajemen setiap proses bisnis pada bengkel.

Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi merupakan sebuah layanan *Software as a Services (SaaS)* dengan menggunakan teknologi *cloud* yang dapat diandalkan untuk beroperasi secara *online* tanpa memerlukan *server* dan instalasi untuk setiap sistem yang ada pada bengkel. Aplikasi ini dikembangkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang teknologi atau *software house*. Aplikasi ini sudah berjalan selama kurang lebih dari 1 Tahun sejak peluncurannya, hingga mei 2022 terdapat 42 bengkel terdaftar sebagai member aplikasi dan akan bertambah setiap bulannya.

Modul Akuntansi dan Keuangan pada Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi merupakan modul yang membantu dalam proses akuntansi dan keuangan pada bengkel. Beberapa fitur umum dalam modul ini terdiri dari *account payable*, *account receivable*, penjurnalan dan laporan keuangan. Modul pada Aplikasi E-Bengkel pada Bengkel Wirta Motor di handle oleh pegawai bengkel atas nama Bapak Komang Merta Pratama yang bertugas sebagai pegawai akuntansi dan *purchasing*.

Efektivitas dari penggunaan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi diketahui dengan penyajian data dan akurasi data dari manajemen bengkel khususnya akuntansi dan keuangan. Efektivitas dari sistem informasi didapatkan apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat

dipercaya (*reliable*). Model pengukuran keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh William H. DeLone dan Emphraim R. McLean, yang dikenal dengan D&M Is 27 Success Model Delone dan McLean dalam buku (H.M. Jogiyanto, 1989) memberikan enam dimensi keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi yakni kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pemakai dan dampak bagi pegawai dan organisasi.

Dampak Positif yang dirasakan oleh Bengkel Wirta Motor setelah penggunaan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi yakni kelangsungan bisnis bengkel lebih sehat, pencatatan dari penjualan dan pembelian menjadi teratur, tidak memerlukan banyak nota lagi karena sudah nota digital, data yang diberikan lebih akurat, stok spare part menjadi lebih teratur. Dengan adanya aplikasi ini seluruh bisnis proses terdigitalisasi dan tersinkronisasi pada satu aplikasi secara online.

Dengan adanya fenomena dan objek penelitian yang perlu segera diatasi, menyebabkan penelitian ini dilakukan guna mendapatkan jawaban mengenai kajian sejauh mana efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor dan dampak serta kendala yang dihadapi.

Penelitian sebelumnya yang membahas analisis sistem informasi akuntansi salah satunya oleh Fransiscus (2016). dengan topik pembahasan yakni analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan

penerimaan kas guna meningkatkan pengendalian intern. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan hasil penelitian yakni PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terkontrol dengan baik. (Fransiscus Octavianus, 2016).

Sementara penelitian oleh Usdeldi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai Kca Pada Pt. Pegadaian Persero Cabang Nagoya. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni observasi, wawancara dan dokumentasi yang didukung oleh teknik analisis data yakni triangulasi sumber dan metode. Model pengukuran efektivitas yang dipakai yakni dari 5 indikator diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, kepuasan penggunaan dan keuntungan bersih. Hasil penelitian ini bahwa sistem informasi yang digunakan pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya yaitu aplikasi passion telah berjalan secara efektif dapat dilihat pada fitur yang terintegrasi sesuai dengan proses bisnis pada perusahaan. (Usdeldi & Febrinita Vrawati Damanik, 2020)

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi acuan dalam penelitian ini. Kebaruan dari penelitian ini yakni Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi merupakan aplikasi yang belum pernah diteliti sebelumnya, terlebih lagi aplikasi ini merupakan aplikasi baru dan dapat diandalkan pada bengkel-bengkel yang telah terdaftar. Selain itu, Bengkel Wirta Motor yang belum pernah dilakukan kajian mengenai efektivitas dari penerapan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi. Metode

penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan tahapan metode dimulai dari pengumpulan data, analisis dan olah data serta kesimpulan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Analisis dan olah data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta didukung keabsahan data yakni triangulasi sumber.

Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, perhitungan, pengidentifikasian, pengukuran dan penyusunan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (Dewi, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar dan William mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. (Ratnaningsih & Suaryana, 2014).

Bengkel

Bengkel motor adalah tempat yang melakukan perbaikan maupun perubahan motor agar dapat kembali berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan pemilik atau bentuk asli dari sepeda motor. Sepeda motor yang diperbaiki dapat menggunakan bahan (spare part) baru atau bahan yang ada dengan melakukan penyesuaian agar sepeda motor dapat berjalan dengan baik. (Burnie, 2005).

E-Bengkel Terintegrasi

E-Bengkel Terintegrasi adalah suatu sistem informasi yang dibuat untuk mengendalikan bisnis secara internal pada suatu Bengkel. Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi didukung dari 9 Modul yang salih terhubung. Modul E-Bengkel Terintegrasi terdiri dari modul modul yakni *Front Office*, *Service*, *Point of Sales*, *Single Sign-On*, *Kepegawaian*, *Inventory*, *Payroll* dan *Accounting* serta *Marketplace*. (TechVibes, 2020)

Efektivitas SIA

Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. (Antasari & Yaniartha S, 2015)

Pengukuran Efektivitas SIA

Kesuksesan sebuah sistem informasi tentunya sangat penting untuk diukur efektivitasnya, William H. DeLone dan Ephraim R. McLean Model, mengemukakan pengukuran keberhasilan sistem informasi, yang dikenal dengan D&M IS Success Model (DeLone 1992). Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean diklasifikasikan ke dalam enam dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan organisasi. (H.M. Jogiyanto, 1989)

METODE

Lokasi penelitian terletak pada Bengkel Wirta Motor Jl. Wibisana Bar., Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini mengambil efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi sebagai objek penelitian. Jenis data penelitian yang digunakan yaitu data kualitatif dengan sumber data yakni data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Hardani, observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Hardani et al., 2020). Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan

langsung terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada Bengkel Wirta Motor.

2. Wawancara

Komunikasi dalam Wawancara berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka dengan pegawai bengkel mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 narasumber sebagai subjek penelitian antara lain:

Tabel 1. Narasumber Penelitian

No.	Narasumber	Tugas
1.	Bapak Agus Wijaya	Pemilik Bengkel
2.	Bapak Komang Merta	Pegawai <i>Service</i>
3.	Bapak Gde Adi Jaya	Pegawai Akuntansi dan Keuangan

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk dapat memenuhi tujuan perumusan masalah, peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan data dan mengolah data yang terkumpul sehingga menjadi fakta dan kesimpulan yang mampu menjawab perumusan masalah penelitian tentang efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor.

Validitas berkaitan dengan tujuan ukur, maka setiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satu tujuan ukur yang spesifik pula. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber pada penelitian dilakukan dengan pengecekan data dari ketiga subjek. Data yang didapatkan dari ketiga sumber yang berbeda tidak dapat dirata-ratakan dan menghasilkan pola informasi yang dapat menjadi bahasan dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berguna mencatat semua aspek keuangan yang timbul dari kegiatan-kegiatan yang terdapat pada suatu bengkel.

1. Pemasukan Kas

Sistem Informasi Akuntansi pada aplikasi mencakup pemasukan kas antara lain pemasukan dari layanan *service* kendaraan dan penjualan *spare part on-site* serta penjualan secara *online*. Alur dari fitur pemasukan ini mulai dari pencatatan *form* penjualan *spare part*, membuat tagihan, customer melakukan pembayaran hingga faktur pembayaran yang dibuat oleh pegawai *service*. Faktur pembayaran akan langsung secara otomatis tercatat pada pemasukan kas yang terdapat pada modul akuntansi dan keuangan dengan begitu pegawai akuntansi tidak perlu menginputkan kembali faktur pada modul akuntansi.

2. Inventory Control

Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor juga mencakup *inventory control* dimana pada *inventory control*, sistem secara otomatis mengetahui stok *spare part* dan pelaporan stok. *Inventory control* mencakup pembelian *spare part* kepada *supplier*, *receiving* atau penerimaan *spare part*, kartu gudang dan pembayaran pembelian kepada *supplier*. Pembelian *spare part* dinilai sudah memenuhi dari standar akuntansi, proses dimulai dari menentukan kebutuhan *spare part* oleh *purchasing* dan selanjutnya akan diinputkan kedalam *form* pembelian, draft *form* pembelian memerlukan persetujuan dari pemilik bengkel untuk dicek dan divalidasi *spare part* yang dibeli. Data pembelian yang sudah di approval akan dikirimkan ke *supplier* untuk ditindaklanjuti. Penerimaan pembelian dimulai dari proses bagian gudang akan menerima *spare part* yang dikirim oleh *supplier*. Ketika *spare part* sudah datang akan dicek antara *form Purchase Order* dan

form *Delivery Order*, jika sudah sesuai maka *spare part* yang datang akan langsung di inputkan ke dalam *database*. Jika tidak sesuai maka bagian gudang akan mengirimkan *form* komplain terhadap *supplier* selanjutnya akan ditindaklanjuti dalam bentuk retur atau pengembalian barang. Laporan penerimaan *spare part* akan diterima oleh bagian akuntansi untuk dilakukan pelaporan atau pencatatan pada bagian *invoice* dan pembayaran pembelian.

3. Utang dan Piutang

Pencatatan utang dan piutang juga termasuk ke dalam sistem akuntansi dan sudah sesuai dengan standar akuntansi. Pada proses utang dilakukan pelaporan RR, pencatatan *invoice* dan pembayaran utang ke *supplier* dalam bentuk *payment requisition form* serta pencatatan pada jurnal *account payable*. Selanjutnya pencatatan piutang sudah otomatis dibantu oleh sistem yakni mulai dari perekapan tagihan *invoice* dari pelayanan *service* dan penjualan *spare part*, perekapan *invoice* hingga pencatatan pada jurnal *account receivable*.

4. Penggajian Pegawai

Proses penggajian pegawai juga termasuk ke dalam sistem informasi akuntansi. Proses ini sudah sesuai dengan proses pada bengkel yakni dari manajemen gaji pokok, tunjangan, proses penyerahan uang gaji hingga pajak penghasilan.

5. Penjurnalan dan Pelaporan

Penjurnalan dan laporan laba rugi Penerapan penjurnalan dalam sistem informasi akuntansi ini diterapkan pada Bengkel Wirta Motor, penjurnalan berfungsi untuk meringkas transaksi secara sistematis yang terjadi pada bengkel mulai dari penerimaan kas hingga pengeluaran. Kedua proses pada sistem ini terbilang sederhana tanpa proses mendetail seperti terdapat neraca dan arus kas, proses ini telah sejalan dengan proses pada Bengkel Wirta Motor. Laporan laba rugi dimulai dari

data transaksi yang diambil dari data transaksi bengkel perbulan atau jurnal pengeluaran dan jurnal penerimaan perbulan. Setelah itu pegawai akuntan mulai membuat laporan laba rugi dan menghasilkan laporan laba rugi. Laporan tersebut dikirim ke pemilik bengkel untuk dilakukan kajian dan pemeriksaan

Gambar 1. *Dashboard* Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi



Hasil Evaluasi Pengukuran Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor dinilai dari 6 dimensi model pengukuran efektivitas sistem informasi dengan menghubungkan setiap dimensi dengan indikator wawancara yang sudah diuji validasinya dari teknik triangulasi sumber.

Tabel 2. Keterkaitan Dimensi dengan Indikator Wawancara

No.	Dimensi	Indikator Wawancara
1.	Kualitas Sistem	Integrasi Sistem
		Kesesuaian Dokumen
2.	Kualitas Informasi	Keakuratan
		Relevan
		Real-Time
3.	Kualitas Pelayanan	Keamanan data
4.	Penggunaan	Kemudahan
		Dukungan Keputusan Manajerial
5.	Kepuasan	Kesiapan Sumber

	Pemakai	Daya
6.	Dampak	Dampak bagi Pegawai
		Dampak bagi Organisasi

Keterkaitan model pengukuran dengan indikator yang dipakai pada analisis data triangulasi sumber pola informasi yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Kualitas Sistem

Dimensi kualitas sistem berfokus pada kinerja sistem yang menunjukkan seberapa baik perangkat keras sistem informasi, perangkat lunak, kebijakan, dan fitur prosedural dapat melayani kebutuhan informasi. Integrasi sistem berpengaruh besar terhadap kualitas sistem, fitur-fitur pada sistem saling terintegrasi. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Bengkel Wirta Motor sudah terintegrasi dengan baik, seluruh proses akuntansi saling terhubung diantaranya yakni proses pemasukan kas yang terintegrasi dengan baik ke modul akuntansi, proses *inventory control* yang sudah terintegrasi dengan pelaporan stok serta pencatatan utang dari *supplier* serta pembayaran utang ke *supplier*, modul penggajian pegawai terintegrasi terhadap sistem akuntansi dan seluruh gaji akan di proses pembayarannya pada sistem akuntansi. Pengaruh integrasi diperkuat dengan fakta dari pegawai bahwa akses data didapat secara *real-time* tanpa adanya dukungan aplikasi lain diluar Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi.

Kualitas sistem dengan menunjukan kesesuaian antara dokumen elektronik dengan dokumen fisik, dokumen yang sesuai menghasilkan informasi yang sejalan. Penyedia layanan aplikasi sudah menggunakan standarisasi dokumen-dokumen bengkel, dengan begitu proses layanan bengkel menjadi lebih cepat dan handal, Seluruh elemen

pada dokumen fisik sudah sesuai misalnya pada dokumen pemasukan kas yakni nota *service* dan penjualan terdapat informasi *customer*, informasi tanggal, informasi *spare part* yang dibutuhkan atau yang dibeli, informasi mengenai harga dan total harga. Informasi tersebut sudah tercover pada dokumen elektronik yang artinya bengkel tidak memerlukan lagi dokumen fisik untuk pencatatan.

2. Kualitas Informasi

Dimensi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Kualitas informasi terhadap keakuratan data, Akurat berarti informasinya harus jelas mencerminkan maksud dari informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Penyajian informasi oleh Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor sudah akurat, seluruh informasi diolah tanpa adanya penyimpangan data dari sistem. Penilaian ini didasarkan atas analisis data dari ketiga sumber, pola informasi yang didapatkan yakni data yang dihasilkan oleh sistem sudah sesuai dengan *output* misalnya pada dokumen *service* melakukan perhitungan terhadap total harga *service* sudah akurat dan didukung oleh proses otomatisasi sistem tanpa adanya perhitungan secara manual. Selanjutnya pada fitur akuntansi sistem dapat dinilai dari seluruh komponen, salah satunya keakuratan dalam menyusun laporan laba rugi, ketika pegawai menginputkan tanggal awal dan akhir akan muncul seluruh data dan informasi jurnal pada tanggal tersebut ini menandakan bahwa penerapan kualitas informasi yang dihasilkan telah akurat. Kualitas informasi yang dihasilkan relevan, Penyajian informasi oleh Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi sudah relevan yang artinya sesuai dengan kebutuhan pegawai. Penerapan informasi relevan ini dibuktikan dengan pola informasi yang didapatkan dari analisis data dimana informasi relevan yang didapat oleh

pegawai pada Bengkel sudah sesuai dengan yang diharapkan. Kualitas informasi yang dihasilkan *real-time*, Pola informasi yang didapatkan dari hasil analisis data ditemukan bahwa masih terdapat kendala terhadap informasi yang dihasilkan secara *real-time* yakni akses data pada Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi mengalami *downtime* atau *loading* data pada aplikasi yang lambat, ini terjadi tidak terlalu sering akan tetapi kendala ini akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Interval waktu akses dengan informasi yang diterima terkadang begitu lama yang menyebabkan terganggunya kinerja para pegawai pada bengkel.

3. Kualitas Layanan

Dimensi kualitas pelayanan merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari penyedia layanan atau pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari penyedia layanan jika informasi mengalami masalah serta terjaminnya keamanan data yang diberikan pihak penyedia layanan Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi. Kualitas pelayanan terhadap keamanan data dan informasi Penyedia layanan sistem informasi harus memberi jaminan terhadap keamanan data pada sistem. Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi telah memberikan jaminan keamanan data, ini dibuktikan pada analisis data dari hasil wawancara dengan pola informasi bahwa keamanan data pada sistem informasi akuntansi telah terjamin oleh penyedia aplikasi. Keamanan data pada sistem informasi ini meliputi proses *login* pada sistem, proses ini memerlukan *username* dan *password* dengan hak akses masing-masing pegawai. Ini membuktikan bahwa tidak sembarang pihak dapat menerobos ke halaman *website dashboard* bengkel, setiap pemilik bengkel sudah mengatur masing-masing pegawai dengan *username* dan *password*-nya

sendiri dengan begitu keamanan data dapat terjamin.

4. Penggunaan

Dimensi penggunaan, Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk suatu keharusan atau termasuk kedalam sesuatu yang harus dihindari. Kemudahan penggunaan pada sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi dari efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Semakin mudah sistem informasi akuntansi yang digunakan semakin efisien waktu yang diperlukan dalam mengakses informasi, semakin efisien waktu maka semakin efektif kinerja dari penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Penilaian dari kemudahan ini dilihat dari analisis data dari wawancara yang telah dilakukan, pola informasi yang didapatkan bahwa setiap pegawai bengkel menilai bahwa sistem informasi akuntansi yang dipakai saat ini sangat mudah digunakan. Kelebihan dari sistem informasi akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi yakni dari sisi desain yang *reliable* dan didesain baik untuk pengguna yang awam akan teknologi, desain yang digunakan *user-friendly* dimana seluruh komponen sudah menjelaskan informasi dari komponen tersebut.

Penggunaan dalam mendukung keputusan manajerial, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor dapat menjadi dukungan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik bengkel. Pengambilan keputusan pada bengkel dapat dilihat dari hasil analisis data dengan pola informasi bahwa informasi yang dihasilkan seperti informasi laporan keuangan, pemilik bengkel dapat melihat seluruh informasi transaksi yang terjadi pada Bengkel Wirta Motor mulai dari keuntungan bengkel dan

kerugian bengkel, dengan begitu pemilik bengkel dapat memutuskan suatu keputusan yang tepat. Selain itu pada proses pelaporan stok jika pada bulan tertentu stok suatu *spare part* habis dengan cepat maka pemilik bengkel dapat memutuskan untuk membeli lebih banyak lagi *spare part* dari *supplier*.

5. Kepuasan Pemakai

Dimensi Kepuasan pemakai, Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif. Kesiapan sumber daya dalam kepuasan pemakai, ketika sumber daya telah disiapkan secara matang pengguna dalam memakai sistem informasi akuntansi lebih condong merasa puas. , pola informasi yang didapatkan bahwa kesiapan sumber daya pada Bengkel Wirta Motor telah dipersiapkan dengan baik, mulai dari komponen sumber daya manusia yakni setiap pegawai yang bekerja pada bengkel itu akan mendapatkan pelatihan dalam menggunakan aplikasi serta *e-book*. Kesiapan sumber daya lainnya yakni terkait dengan perangkat keras atau *hardware* sebagai wadah akses aplikasi. Bengkel wirta telah menyediakan setidaknya 2 komputer untuk mengakses aplikasi, 2 komputer ini ditempatkan pada bagian *service* dan bagian akuntan. sumber daya jaringan juga tidak luput dari kesiapan sumber daya, Bengkel Wirta Motor telah mendukung dari sumber daya jaringan yakni pengadaan wifi untuk menunjang sistem informasi ini.

6. Dampak

Dimensi dampak yang diberikan untuk perusahaan dan individu pegawai. Dampak ini secara langsung berkaitan dengan efektivitas dengan banyaknya dampak positif yang dirasakan oleh individu maupun organisasi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi

akuntansi berjalan secara efektif. Dampak bagi pegawai yakni Sistem mampu membantu produktivitas kinerja karyawan, Meminimalisir *human error*, Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Bengkel Wirta Motor membawa pengetahuan baru bagi pegawai, Sistem mampu membantu pegawai untuk memenuhi setiap kebutuhan informasinya. Dampak bagi organisasi yakni Seluruh transaksi menjadi lebih teratur karna transaksi diolah secara otomatis oleh sistem, Meminimalisir pengeluaran organisasi bengkel setiap bulannya atau efisiensi biaya operasional, Laporan keuangan yang dihasilkan lebih teratur dan lebih akurat, Kecepatan pelayanan *service* kendaraan bermotor.

Kendala Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Poin kendala ini didapat dari hasil analisis data dari wawancara yang telah dilakukan dengan pola informasi yang didapat bahwa kendala dari penerapan sistem informasi akuntansi ini yakni terletak pada kualitas sistem. Kualitas sistem sedikit terganggu ini dikarenakan sistem yang berjalan pada Bengkel Wirta Motor sering mengalami keterlambatan informasi yang didapat. Kendala ini tidak berpengaruh besar terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini secara teoritis memberikan implikasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat meningkatkan konsistensi dari hasil penelitian sebelumnya terkait dengan sistem informasi akuntansi pada bengkel. Implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu dapat mengetahui seberapa efektif penerapan sistem informasi akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- (1) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi pada Bengkel Wirta Motor terdiri dari proses pemasukan kas jasa layanan *service*, pemasukan kas penjualan *spare part on-site*, pemasukan kas penjualan *spare part online*, *inventory control*, penggajian pegawai, utang, piutang, penjumlahan dan laporan laba rugi.
- (2) Sistem Informasi Akuntansi pada Bengkel Wirta Motor yang diterapkan sudah dapat dikatakan efektif, penilaian ini didasarkan atas 6 dimensi model pengukuran keberhasilan sistem informasi diantaranya yakni kualitas sistem yang sudah terintegrasi dan kesesuaian dokumen elektronik dan fisik, kualitas informasi yang dihasilkan sudah relevan, akurat, kualitas pelayanan penyedia aplikasi dari keamanan data sudah terjamin, kemudahan penggunaan, kesiapan sumber daya yang memadai dan kepuasan pemakai.
- (3) Kendala dari penerapan sistem informasi akuntansi yakni indikator *real-time* keterlambatan pemrosesan data yang disebabkan oleh lambatnya server aplikasi dari penyedia layanan. Kendala ini berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada bengkel.
- (4) Dampak dari efektivitas sistem informasi akuntansi bagi Bengkel Wirta Motor meliputi kelangsungan bisnis bengkel

menjadi lebih sehat, seluruh transaksi menjadi lebih teratur karna transaksi diolah secara otomatis oleh sistem, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

Bagi Bengkel Wirta Motor

Pemilik Bengkel Wirta Motor dapat menghubungi penyedia layanan aplikasi agar pemrosesan data dan informasi tidak berjalan lambat kembali. Langkah ini diambil agar penyedia layanan memperbaiki atau memperbesar cakupan *server* pada aplikasi penyedia layanan. Perlu adanya peningkatan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pegawai pada bengkel, ini berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dengan begitu pengoptimalan sistem dan kinerja sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan sistem informasi tersebut dapat berjalan dengan baik.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami lagi penelitiannya, serta diharapkan untuk lebih mampu mengembangkan dan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Antasari, Yaniartha S. (2015). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana.

Burnie, D. (2005). *Bengkel Ilmu: Ekologi*. ESENSI.

Dewi, L. G. K. (2020). *Teori Akuntansi*. UD Surya Grafika.

Fransiscus Octavianus, J. (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Alfamart (Cabang Manado)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.

H.M. Jogyanto. (1989). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan terstruktur*.

Hardani, H., Andriani (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Ratnaningsih, Suaryana, I. (2014). *Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

TechVibes. (2020). *Aplikasi E-Bengkel Terintegrasi*. 2020. sso.e-bengkelku.com

Usdeldi, Febrinita Verawati Damanik. (2020). *Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai Kca Pada Pt. Pegadaian Persero Cabang Nagoya*. JAAB: Jurnal of Applied Accounting And Business Pendahuluan Landasan Teori.